

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA

Aji Setiawan ¹⁾
Sunarto ²⁾

^{1) 2)} Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Email: ¹⁾ aji254275@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini secara korelatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu belajar, intensitas pemberian pekerjaan rumah dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar fisika siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan di Seyegan Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta pada tahun akademik 2017/2018. Populasi penelitian ini termasuk siswa kelas X di semester genap SMK Negeri 1 Seyegan yang berjumlah 460 siswa. Sampel diambil dengan teknik random sampling berjumlah 115 siswa menggunakan 25% dari populasi. Analisis data korelatif menggunakan analisis regresi berganda tiga prediktor diikuti oleh korelasi parsial. Hasil penelitian korelatif menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar, intensitas pemberian pekerjaan rumah dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar fisika. Nilai koefisiennya adalah $R^2 = 0,251$. Kontribusi efektif dari ketiga prediktor adalah SE = 8,670% manajemen waktu belajar, intensitas memberikan pekerjaan rumah 7,624%, 8,844% perhatian orang tua dan kontribusi relatif 100%.

Kata kunci: waktu belajar, pekerjaan rumah, perhatian orang tua, prestasi belajar fisika

PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkompoten serta berprestasi. Hal ini sejalan dengan UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kualitas siswa sebagai produk utama pendidikan dapat diukur dari prestasi belajar dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah pemberian pekerjaan rumah.

Respon siswa yang bervariasi di atas sangat berhubungan dengan manajemen waktu belajar masing-masing siswa. Manajemen waktu bukan hanya mengacu pada pengelolaan waktu tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat *manage* waktu belajar yang baik. Salah satunya adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua sangat

menentukan terbentuknya motivasi untuk belajar anak.

Tanggung jawab tersebut meliputi : bersedia menjadi pendengar yang aktif, membantu anak menyusun jadwal dan pelaksanaan, memperhatikan kondisi fisik, memperhatikan kondisi psikis, mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak”.

Prestasi belajar merupakan hasil optimal yang dicapai dalam suatu proses belajar yang telah dilaksanakan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan untuk melakukan suatu penilaian. Dalam penilaian hasil belajar ini siswa dihadapkan oleh tugas pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan oleh siswa. Prestasi belajar merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pelajaran fisika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Berdasarkan hubungan antar variabel yang diteliti, penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai penelitian korelatif dan termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penyajian datanya berupa angka.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XSMK Negeri 1 Seyegan, yaitu sebanyak 460 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (simple random sampling). Jumlah sampel yang

diambil 25% dari populasi yang ada. (Suharsimi Arikunto 2010:134) sebagai berikut :

$$n = \frac{460}{100\%} \times 25\% = 115 \text{ siswa}$$

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 item pertanyaan dalam angket manajemen waktu belajar 28 butir dinyatakan sah, 30 item pertanyaan dalam angket intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) 27 butir dinyatakan sah, untuk 30 item pertanyaan dalam angket perhatian orang tua 30 butir dinyatakan sah dan 30 item pertanyaan prestasi belajar fisika 28 butir dinyatakan sah. Hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas untuk variabel manajemen waktu belajar sebesar 0,881; intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) sebesar 0,877; perhatian orang tua sebesar 0,854; tes prestasi belajar fisika sebesar 0,708 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan interpretasi pada level kuat.

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel manajemen waktu belajar sebesar 0,238, sangat signifikan untuk variabel intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) sebesar 0,238, dan signifikan untuk variabel perhatian orang tua sebesar 0,232. Nilai ketiga variabel tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Hubungan antara Prediktor dengan Kriteria

Variabel	Db	F _h	P	Ket
MWB	7/114	0,632	0,566	Linier

PR	4/114	2,906	0,087	Linier
POT	9/114	0,123	0,727	Linier

Keterangan

MWB = Manajemen waktu belajar

PR = Pekerjaan rumah

POT = Perhatian orang tua

Hasil uji linieritas yang disajikan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa harga F hitung yang didapat mempunyai nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05.. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga garis regresi tersebut berbentuk linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Rangkuman hasil koefisien beta dan uji-t manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar fisika

Variabel	Koefisien
a	3,453557
x_1	0,060442
T	2,589
P	0,011
r_{xy}	0,373
$r_{xy-sisa x}$	0,238

Berdasarkan tabel 3 diperoleh besarnya konstanta (a) = 3,453557 dan nilai koefisien regresi (x_1) = 0,060442, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut

$$Y = 3,453557 + 0,060442 X_1$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,060442.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,501 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,251. Artinya adalah prestasi belajar fisika ditentukan oleh 8,670 % variabel manajemen waktu belajar.

Nilai r parsial yang didapat adalah 0,238. Sedangkan $P = 0,011$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar Fisika.

Tabel 4. Rangkuman hasil koefisien beta dan uji-t intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) dengan prestasi belajar fisika

Variabel	Koefisien
a	3,453557
x_2	0,057971
t	2,593
p	0,010
r_{xy}	0,342
$r_{xy-sisa x}$	0,238

Berdasarkan tabel 4 diperoleh besarnya konstanta (a) = 3,453557 dan nilai koefisien regresi (x_2) = 0,057971, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut

$$Y = 3,453557 + 0,057971 X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,057971.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,501 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar

0,251. Artinya adalah prestasi belajar fisika ditentukan oleh 7,624 % variable intensitas pemberian pekerjaan rumah.

Nilai r parsial yang didapat adalah 0,238. Sedangkan P = 0,011, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah dengan prestasi belajar fisika.

Tabel 6. Rangkuman hasil koefisien beta dan uji-t perhatian orang tua dengan prestasi belajar fisika

Variabel	Koefisien
a	3,453557
x ₃	0,058243
t	2,519
p	0,013
r _{xy}	0,385
r _{xy-sisa x}	0,232

Berdasarkan tabel 5 diperoleh besarnya konstanta (a) = 3,453557 dan nilai koefisien regresi (x₃) = 0,058243, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut

$$Y = 3,453557 + 0,058243 X_3$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X₁ mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,058243.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,501 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,251. Artinya adalah prestasi belajar fisika ditentukan oleh 8,844 % variabel perhatian orang tua.

Nilai r parsial yang didapat adalah 0,232. Sedangkan P = 0,013, maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar fisika.

Tabel 7. Rangkuman hasil koefisien beta dan uji-t manajemen waktu belajar, intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR), perhatian orang tua dengan prestasi belajar fisika

Variabel	Koefisien
a	3,453557
x ₁	0,060442
x ₂	0,057971
x ₃	0,058243
F _{hitung}	12,536
p	0,000

Berdasarkan tabel 7 diperoleh besarnya konstanta (a) = 3,453557, nilai koefisien regresi (x₁) = 0,060442, nilai koefisien regresi (x₂) = 0,057971 nilai koefisien regresi (x₃) = 0,058243, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut

$$Y = 3,453557 + 0,060442 X_1 + 0,057971 X_2 + 0,058243 X_3$$

Nilai F_{hitung} yang didapat adalah 12,536. Sedangkan P = 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara manajemen waktu belajar, intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR), perhatian orang tua dengan prestasi belajar fisika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar fisika, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 3,453557 + 0,060442X_1$, dan diperoleh r parsial

- = 0,238 dengan P = 0,011 yang menyatakan signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 0,251 yang menunjukkan persentase sebesar 8,670%.
2. Terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR) dengan prestasi belajar fisika, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 3,453557 + 0,057971X_2$, dan diperoleh r parsial = 0,232 dengan P = 0,010 yang menyatakan sangat signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 0,251 yang menunjukkan persentase sebesar 7,624%.
 3. Terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar fisika, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 3,453557 + 0,058243X_3$, dan diperoleh r parsial = 0,238 dengan P = 0,013 yang menyatakan signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 0,251 yang menunjukkan persentase sebesar 8,844%.
 4. Terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara manajemen waktu belajar, intensitas pemberian pekerjaan rumah (PR), perhatian orang tua dengan prestasi belajar fisika, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 3,453557 + 0,060442 X_1 + 0,057971 X_2 + 0,058243 X_3$, dan diperoleh r ganda = 0,501 dengan P = 0,000 yang menyatakan signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 0,251.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujiono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Budi Purwanto. 2008. *Fisika Dasar Teori dan Implementasi*. Solo : Tiga Serangkai
- Dedy Prasetyo. 2015. *Pengaruh Media Grafis terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UST.
- Dendy Sugono, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moh. Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siti Maisaroh. 2013. *Penggunaan Media Grafis pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri Dedongkiwo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*. Bandung : Alfabeta
- Sumadai Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widodo Budhi. 2015. *Jurnal Ilmia Pendidikan Fisika COMPTON*. Yogyakarta : UST
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Winkel W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.